

**EVALUASI TERHADAP METODE PENGAKUAN  
PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
( Studi Kasus Pada PT. Bangun Makmur Utama )**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Pendidikan Program Studi S-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata**



Disusun oleh :

Nama : LIA DEWIYANI  
NIM : 96.60.295  
NIRM : 96.6.111.02030.50011  
Jurusan : Akuntansi

 <b>PERPUSTAKAAN</b>	No. INV.	05 / EA / 01	Cat :	TGL. 31 / 9 / 01
	Th. Angg.			
	PARAP.			

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

2000

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lia Dewiyani

NIM : 96.60.295

NIRM : 96.6.111.02030.50011

Fakultas : Ekonomi

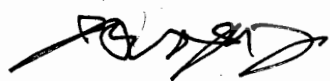
Jurusan : Akuntansi

Judul : "EVALUASI TERHADAP METODE PENGAKUAN  
PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. BANGUN MAKMUR UTAMA)"

Semarang, Oktober 2000

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Drs. R. Bowo Harcahyo MBA)



(Octavianus Digdo, SE, MSi, Akt.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : “EVALUASI TERHADAP METODE PENGAKUAN  
PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. BANGUN MAKMUR UTAMA)”

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Tanggal : 17 November 2000


Hari : Jumat

Oleh :

Penguji I

(Dr. A. Santot Suciarto)

Penguji II

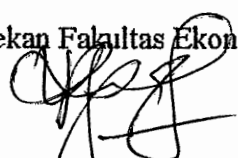
  
(Ben Karno BP, SE, M)

Penguji III

  
(Oct. Digdo Hartomo, SE, MSi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

  
(Dr. Vincent Didiek WA, MBM)

## ABSTRAKSI

Perusahaan kontraktor merupakan perusahaan yang memberikan jasa untuk membangun konstruksi berbagai macam sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, perumahan, dan lain-lain. Perusahaan kontraktor dalam mengerjakan proyek – proyek konstruksinya mempunyai jangka waktu yang bervariasi. Sebagian proyek dapat dikerjakan dalam waktu kurang dari satu periode akuntansi sedangkan sebagian lainnya dapat mencapai lebih dari satu periode akuntansi.

Untuk mengukur prestasi suatu perusahaan dan pembuatan keputusan jangka pendek perlu dibuat laporan keuangan secara periodik. Pelaporan ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan sebagai pengukur efisiensi manajemen, membantu meramalkan keadaan usaha dan pengambilan keputusan menajerial di masa yang akan datang.

Laporan keuangan periodik tersebut menyangkut pertimbangan yang berhubungan dengan masalah beban dan pendapatan (*matching cost and revenue*). Pendapatan dan beban sehubungan dengan suatu transaksi atau peristiwa tertentu diakui secara bersamaan (PSAK No. 23).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung pendapatan perusahaan konstruksi adalah dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion*). Pada metode persentase penyelesaian ini ada dua ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu kontrak yaitu : pertama, ukuran masukan (*input measures*) dan kedua, ukuran keluaran (*output measure*), meliputi metode – metode yang didasarkan pada unit yang dihasilkan dan penambahan nilai. Jadi didasarkan pada kemajuan fisik yang sudah tercapai atas suatu kontrak.

Dalam penerapan metode persentase penyelesaian ini masalah yang timbul adalah menentukan besarnya persentase penyelesaian yang menjadi dasar untuk menghitung jumlah pendapatan dan biaya yang diakui serta laba kotor periodik. PT. Bangun Makmur Utama merupakan perusahaan konstruksi yang telah banyak membangun jalan, gedung perkantoran dan lain-lain. Sebagian dari proyek tersebut diperoleh melalui tender dan pendapatan perusahaan diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan ukuran keluaran atau ukuran pekerjaan secara fisik . Dalam metode ini besarnya persentase penyelesaian ditaksir oleh arsitek atau insyur dengan melihat pekerjaan fisik yang telah diselesaikan perusahaan. Tetapi meskipun penentuan besarnya persentase penyelesaian berdasar taksiran kemajuan proyek dan bobot pekerjaan tetapi jika perhitungan perusahaan kurang cermat maka ada kemungkinan bahwa penentuan persentase penyelesaian tersebut juga akan menjadi kurang akurat untuk menghitung pendapatan dan biaya yang diakui perusahaan. Jika hal ini dibiarkan saja maka perhitungan laba rugi perusahaan tidak mencerminkan prestasi yang sesungguhnya dari perusahaan pada periode tersebut dan menjadi tidak akurat sebagai alat ukur dalam mengukur efisiensi manajemen serta memberikan informasi keuangan yang kurang relevan bagi para pemakai laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan. Berdasar latar belakang diatas maka permasalahannya adalah bagaimanakah pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian fisik pada PT. Bangun Makmur Utama dan bagaimanakah perbandingan pengakuan pendapatan antara metode persentase penyelesaian fisik dengan metode persentase penyelesaian biaya.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perbandingan yaitu dengan membandingkan antara metode persentase penyelesaian fisik dengan persentase penyelesaian biaya. Pendapatan yang diakui dihitung dengan mengalikan persentase penyelesaian dengan nilai kontrak, biaya yang diakui dihitung dengan mengalikan persentase penyelesaian dengan anggaran biaya yang telah disetujui didalam kontrak, sedangkan laba yang diakui merupakan selisih antara pendapatan yang diakui dengan biaya yang diakui. Dalam penelitian ini persentase penyelesaian fisik diambil dari perhitungan perusahaan sendiri, sedangkan persentase penyelesaian biaya dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase Selesai} = \frac{\text{Biaya-biaya yang dikeluarkan sampai akhir periode berjalan}}{\text{Taksiran jumlah seluruh biaya terbaru}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan membandingkan kedua metode pengakuan pendapatan dapat disimpulkan :

1. Perhitungan perusahaan dalam mengakui pendapatan, biaya dan laba kotor yang diakui sudah benar, yaitu pendapatan yang diakui dihitung dengan cara mengalikan persentase penyelesaian dengan nilai kontrak proyek, biaya yang diakui dihitung dengan cara mengalikan persentase penyelesaian dengan anggaran biaya sesuai kontrak, sedangkan laba kotor yang diakui merupakan selisih dari pendapatan yang diakui dengan biaya yang diakui.
2. Pendapatan, biaya dan laba kotor yang diakui perusahaan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian fisik kurang tepat karena terdapat perbedaan yang cukup material jika dibanding dengan pendapatan, biaya dan laba kotor yang diakui dengan metode persentase penyelesaian biaya. Perbedaan yang cukup material karena persentasenya antara 5 % sampai 10 % terjadi pada proyek A triwulan I (8,1270 %), II (6,8033 %) dan III (6,7925 %), pada proyek B triwulan I (7,3409 %), II (8,0542 %) dan III (6,7067 %) dan pada proyek C triwulan I (5,9667 %) dan II (5,3988 %). Perbedaan yang cukup material tersebut dapat menyebabkan pengakuan pendapatan, biaya dan laba kotor perusahaan menjadi kurang tepat yang pada akhirnya laporan laba rugi perusahaan menjadi kurang akurat untuk menilai prestasi perusahaan dan sebagai alat ukur efisiensi kerja manajemen.

Agar pendapatan, biaya dan laba kotor yang diakui perusahaan benar-benar tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan maka direkomendasikan pada perusahaan untuk menerapkan metode persentase penyelesaian biaya, karena dengan menggunakan metode ini pengontrolan pembiayaan suatu proyek akan menjadi lebih terarah dan perhitungan persentase penyelesaian proyek akan benar-benar sesuai dengan kondisi perusahaan. Jika perusahaan tetap ingin menggunakan metode persentase penyelesaian fisik maka perusahaan perlu lebih merinci pekerjaan-pekerjaan proyek agar setiap pekerjaan yang telah diselesai dikerjakan dapat masuk dalam perhitungan persentase penyelesaian proyek.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan kasih setia dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI TERHADAP METODE PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA PT. BANGUN MAKMUR UTAMA)”

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir penyelesaian penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada :

1. Bp. Dr. Vincent Didiek WA, MBM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bp. Octavianus Digdo, SE, MSi, Akt selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang

3. Bp. Dr. Bowo Harcahyo, MBA selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Bp. Octavianus Digdo, SE, MSi, Akt. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Pimpinan dan staff PT. Bangun Makmur Utama yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Ayah, ibu dan kakak yang telah memberikan dukungan secara moril dan materiil
8. Teman – teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan moral selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis didalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2000

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	6
1.4.2. Kegunaan Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pikir .....	6
1.6. Definisi Operasional .....	8



1.7. Metode Penelitian	
1.7.1. Obyek Penelitian .....	9
1.7.2. Jenis Data .....	10
1.7.3. Metode Pengumpulan Data .....	10
1.7.4. Analisa Data	
1.7.4.1. Analisa Kuantitatif .....	11
1.7.4.2. Analisa Kualitatif .....	14
1.8. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pengertian Pendapatan .....	16
2.2. Pendapatan Pada Perusahaan Konstruksi .....	17
2.3. Pengakuan Pendapatan .....	18
2.4. Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Konstruksi .....	20
2.5. Biaya dan Laba Pada Perusahaan Konstruksi .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
3.1. Sejarah Perusahaan .....	29
3.2. Kegiatan Perusahaan .....	30
3.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	31
3.4. Pengakuan Pendapatan Perusahaan .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1. Analisa Metode Persentase Penyelesaian Fisik .....	37
4.2. Analisa Metode Persentase Penyelesaian Biaya .....	41

4.3. Analisa Perbandingan Metode Persentase

Penyelesaian Fisik Dengan Metode Persentase

Penyelesaian Biaya ..... 45

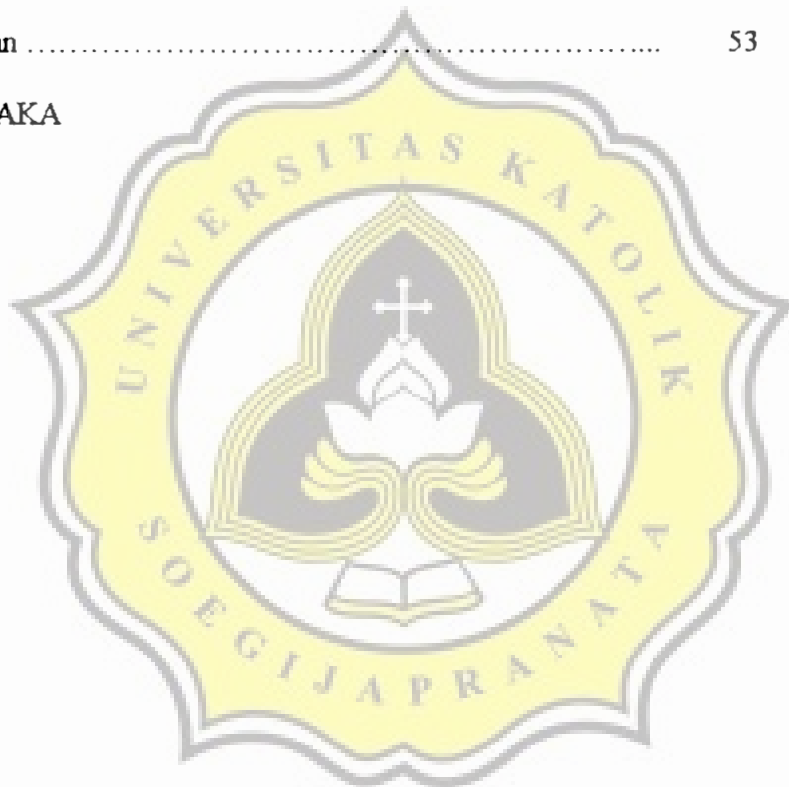
BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan ..... 52

5.2. Saran ..... 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pikir .....	8
Gambar 3.1. Struktur Organisasi .....	32



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tabel Persentase Penyelesaian Dengan Metode Fisik .....	37
Tabel 4.2. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Fisik Proyek A (Perbaikan dan Pembuatan Tanggul Kali Bodri) .....	38
Tabel 4.3. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Fisik Proyek B (Perbaikan, Pembuatan Tanggul dan Perkuatan Tebing Sungai Pemali) .....	39
Tabel 4.4. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Fisik Proyek C (Pembangunan Embung Lodan Wetan) .....	40
Tabel 4.5. Tabel Persentase Penyelesaian Dengan Metode Biaya .....	41
Tabel 4.6. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Biaya Proyek A (Perbaikan dan Pembuatan Tanggul Kali Bodri) .....	42
Tabel 4.7. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Biaya Proyek B (Perbaikan, Pembuatan Tanggul dan Perkuatan Tebing Sungai Pemali) .....	43
Tabel 4.8. Tabel Perhitungan Pendapatan, Biaya dan Laba Kotor Yang Diakui Dengan Metode Persentase Penyelesaian Biaya	